



► KEBUTUHAN ENERGI

Harga Elpiji Subdisi Berpotensi Naik

GONDONANAN—Harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) alias elpiji bersubsidi di Kota Jogja berpotensi naik. Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwi Sutono, pertimbangan kenaikan harga ini lantaran jarak yang besar antara harga elpiji bersubsidi dan nonsubsidi.

Naik secara berkala sejak 27 Februari 2022, kini harga elpiji nonsubsidi dengan kapasitas 5,5 kilogram (kg) Rp88.000 dan kapasitas 12,5 kg seharga Rp180.000. Sementara untuk elpiji bersubsidi kapasitas 3 kg Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp15.500. "Sejauh ini yang bersubsidi belum diubah harganya, kemungkinan nanti ada perubahan, ada penyesuaian. Ini jaraknya jauh banget antara yang subsidi dan nonsubsidi," kata Yudianto, Jumat (4/3).

Usulan kenaikan harga elpiji bersubsidi menyesuaikan harga di lapangan. Namun saat ini masih dalam pembahasan berbagai pihak, termasuk Pertamina sebagai yang memiliki kewenangan. "Kenaikan menyesuaikan di lapangan, kemungkinan sekitar Rp18.000, tetapi itu kewenangan Pertamina, koordinasi dengan kami dan diusulkan ke tingkat provinsi. Kami melihat di Jawa Tengah juga ada kenaikan," katanya.

Meski ada kenaikan harga elpiji, namun Yudianto menegaskan stok masih aman, bahkan sampai Idulfitri 2022. Selain itu, belum terpantau pula ada pergeseran pembelian dari pengguna nonsubsidi ke elpiji bersubsidi. Lantaran elpiji salah satu kebutuhan pokok, sehingga masyarakat tetap membeli meski harga naik.

"Saya melihat memang [konsumen elpiji nonsubsidi] mengeluh, tetapi memang jadi kebutuhan pokok, jadi tetap harus dipenuhi, dan di pasar kebutuhan masih stabil antara subsidi dan nonsubsidi. Itu kan sudah ada segmennya masing-masing," kata Yudianto.

Pemilik Pangkalan Gas Gendeng, Gondokusuman, Wiratmadi Dirgantoro, mengatakan belum ada kenaikan permintaan elpiji di tempatnya. Hal ini lantaran sudah ada jatah dan pelanggan yang pasti. Sesuai peraturan Pertamina, Wiratmadi hanya bisa melayani konsumen di areanya saja. Itu pun sudah ada data konsumen. "Enggak ada pengaruh [pada penjualan], sama saja," katanya.

Wiratmadi hanya menjual elpiji bersubsidi dengan harga Rp15.500 sesuai HET. Sejauh ini distribusi tergolong lancar. (Siregar Khaifid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005